

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan Skripsi peneliti dengan judul “Persepsi Santri Putri tentang Praktik Penjagaan Hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Daarun Nurolin Jleper Demak” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik penjagaan hafalan Al-Qur’an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Daarun Nurolin Jleper Demak dibedakan antara santri yang suci, santri putri yang haid dan santri putri yang belum khotam dan yang sudah khotam 30 juz. Praktik penjagaan hafalan bagi santri putri yang suci adalah *muraja’ah* (mengulang-ulang bacaan) bersama ustadz atau ustadzah dan *muraja’ah* (mengulang-ulang bacaan) ketika salat sunnah secara mandiri. Untuk santri putri yang haid cara menjaga hafalan Al-Qur’an dengan *muraja’ah* (mengulang-ulang bacaan) secara mandiri dan *muraja’ah* (mengulang-ulang bacaan) bersama teman. Sedangkan untuk santri putri yang sudah khotam dengan cara *tasmi’* atau *sima’an*, sementara dalam kondisi haid santri hanya ikut menyimak bacaan temannya yang dilaksanakan di luar Pondok Pesantren.
2. Persepsi santri terhadap praktik penjagaan hafalan Al-Qur’an bagi santri putri di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Daarun Nurolin Jleper Demak khususnya bagi santri putri yang haid, dalam memahami bagaimana perempuan yang sedang haid dalam menjaga hafalan Al-Qur’annya mengingat banyaknya ulama yang berbeda pendapat, menyadarkan pada kebiasaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren tersebut dan mengikuti penuh apa yang sudah menjadi adat atau kebiasaan Pondok Pesantren tanpa ada keraguan mengenai perbedaan pendapat para ahli. Mereka hanya mengikuti apa yang diberikan pada ustadz maupun ustadzahnya yaitu boleh membaca Al-Qur’an hanya mengulang-

ulang hafalan tanpa menambah hafalannya atau mensestorkan hafalan baru kepada ustadz atau ustadzah.

B. Saran

Berdasarkan penelitain di atas diharapkan:

1. Bagi pengasuh Pondok Pesantren Daarun Nuroin Jleper Demak sebagai pembimbing dari pengurus untuk selalu upgrading dalam menambahkan metode-metode supaya santri putri lebih cepat dan mudah dalam menghafal dan menjaga hafalan
2. Bagi ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Daarun Nuroin Jleper Demak sebagai orang yang lebih sering berhadapan langsung dengan santri untuk selalu memberikan motivasi-motivasi dan memberi metode atau cara-cara baru supaya santri tidak merasa jenuh dalam menghafal.
3. Bagi santri Pondok Pesantren Daarun Nuroin Jleper Demak lebih meningkatkan pemahaman dan penjiwaan dalam menghafal Al-Qur'an jadi tidak hanya menghafal ayatnya saja akan tetapi memahami artinya sehingga tidak mudah lupa.